

SKRIPSI

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
PUSAT SENI DAN BUDAYA BESEMAH
DI KOTA PAGAR ALAM**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan Tugas Akhir Strata 1
(S-1) pada Program Studi Teknik Arsitekur Universitas Sriwijaya



Disusun Oleh:

Santi Kartika Putri

03061281419075

Dosen Pembimbing:

Ir. H. Ari Siswanto, MCRP., Ph.D

NIP. 195812201985031002

Abdurrachman Arief, S.T., M.Sc.

NIP. 198312262012121004

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018-2019**

HALAMAN PENGESAHAN

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
PUSAT SENI DAN BUDAYA BESEMAH
DI KOTA PAGAR ALAM**

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Gelar Untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Oleh:

SANTI KARTIKA PUTRI

NIM. 03061281419075

Indralaya, Agustus 2019

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II



Ir. Ari Siswanto, MCRP., Ph.D
NIP. 195812201985031002



Abdurrachman Arief, S.T., M.Sc.
NIP. 198312262012121004

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan



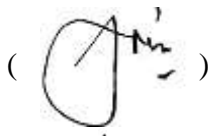

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah Laporan Tugas Akhir ini dengan judul “Perencanaan dan Perancangan Pusat Seni dan Budaya Besemah di Kota Pagar Alam” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Ilmiah Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya pada tanggal 23 Juli 2019.



Indralaya, Agustus 2019

Tim Penguji Karya Ilmiah berupa skripsi

Pembimbing :

1. Ir. H. Ari Siswanto, MCRP., Ph.D
NIP. 195812201985031002 ()
2. Abdurrachman Arief, S.T., M.Sc.
NIP. 198312262012121004 ()

Penguji :

1. Dr. Livian Teddy, S.T., M.T.
NIP. 197402102005011003 ()
2. Ardiansyah, S.T., M.T.
NIP. 198210252006041005 ()

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS TEKNIK

Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir 30662

Telepon (0711) 580739, Faksimile (0711) 580741

Pos El ftunsri@unsri.ac.id

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Santi Kartika Putri

NIM : 03061281419075

Tempat/Tanggal Lahir : Musi Banyuasin, 16 April 1996

Jurusan/Program Studi : Teknik Arsitektur

Fakultas : Teknik

Alamat Rumah : RT 14 RW 1 Desa songo Makmur, Kec. Pulau Rimau,
Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan

Nomor Telp./Hp/Email : 085317476509/ kartikaputri.santi@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi/tesis/ disertasi saya yang berjudul:

Pusat Seni dan Budaya Besemah di Kota Pagar Alam

Bebas dari plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi/ tesis/ disertasi tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapa pun dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat Di : Palembang
Pada Tanggal : 5 Agustus 2019
Yang Membuat Pernyataan



Santi Kartika Putri

NIM. 03061281419075

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Santi Kartika Putri

Nim : 03061281419075

Judul : Perencanaan dan Perancangan Pusat Seni dan Budaya Besemah di Kota

Pagar Alam

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademi dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Indralaya, Agustus 2019



Santi kartika putri

03061281419075

ABSTRAK

Kartika Putri, Santi. "Perencanaan dan Perancangan Pusat Seni dan Budaya Besemah di Pagar Alam"

Laporan Desain, Sarjana, Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya, 2019.

Kota Pagar Alam memiliki potensi yang besar dalam bidang wisata, baik wisata alam maupun wisata kesenian dan kebudayaannya. Kota Pagar Alam juga dikenal sebagai salah satu wilayah suku Besemah dengan berbagai peninggalan kebudayaannya. Terdapat berbagai kegiatan seni dan budaya yang masih ada dan terus dikembangkan yaitu seni tari, seni tutur, seni teater, seni rupa, seni musik, nyanyian adat daerah, serta berbagai festival seni dan budaya yang diselenggarakan oleh pemerintah. Globalisasi menjadi issue yang paling mendasar dan sangat umum penyebab suatu kesenian, adat-istiadat, dan kebudayaan tradisional semakin tergerus oleh arus modernisasi. Oleh karena itu untuk meningkatkan seluruh potensi sekaligus melindungi eksistensi kesenian dan kebudayaan Suku Besemah, dibutuhkan suatu pusat seni dan budaya sebagai fasilitas yang mawadahi berbagai kegiatan perlindungan dan pengembangan tersebut. Dengan pendekatan neo vernakular dan mempertimbangkan potensi tapak serta analisis kontekstual lainnya untuk mengekstraksi bentuk lokalitas menjadi efisiensi fungsi publik dalam bentuk baru sehingga Pusat Seni dan Budaya Besemah diharapkan dapat memelopori kegiatan pariwisata seni dan budaya Besemah, serta dapat mempresentasikan Kota Pagar Alam sebagai Rena Besemah dengan berbagai keindahan alam, seni, dan budayanya.

Kata Kunci : *Besemah, Pusat Seni dan Budaya, Pagar Alam, Seni, Budaya, Neo Vernakular*

Menyetujui,

Pembimbing I



Ir. Ari Siswanto, MCRP., Ph.D
195812201985031002

Pembimbing II



Abdurrachman Arief, S.T., M.Sc. NIP.
NIP. 198312262012121004

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan



ABSTRACT

Kartika Putri, Santi. "Planning and Design of Arts and Culture Center of Besemah
in Pagar Alam City"

Design Report, Bachelor, Architecture Engineering of Sriwijaya University, 2019.

Pagar Alam City has great potential in the field of arts and cultural tourism. The City of Pagar Alam is also known as one of the Besemah tribal areas with various cultural heritages. There are various arts and cultural activities that still exist and continue to be developed, such as dance, speech, art, theater arts, fine arts, music, local traditional songs, furthermore various arts and cultural festivals organized by the government. Globalization is the most fundamental and very common issue that causes an art, customs and traditional culture to be increasingly eroded by the current of modernization. Therefore, to increase all potentials and protect the existence of arts and culture of the Besemah Tribe, an arts and culture center is needed as the facility that facilitates various protection and development activities. By using a neo-vernacular approach and considering the potential of the site and other contextual analysts to extract locality forms into efficient public functions in a new form so that the Besemah Art and Culture Center is expected to spearhead Besemah arts and cultural tourism activities, and be able to present Pagar Alam as Rena Besemah with various natural beauty, art, and culture.

Kata Kunci : Besemah, Art and Culture Center, Pagar Alam, Art, Culture, Neo Vernakular

Approved By,

Adviser I



Ir. Ari Siswanto, MCRP., Ph.D
NIP. 195812201985031002

Adviser II



Abdurrachman Arief, S.T., M.Sc.
NIP. 198312262012121004

Approved by,

Head of Engineering Faculty

Sriwijaya University



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT, berkat atas rahmat dan hidayah-Nya, Penyusunan Laporan Perancangan Tugas Akhir ini dapat diselesaikan pada waktunya. Maksud dan tujuan dalam menyelesaikan Laporan Perancangan Tugas Akhir ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat yang diajukan untuk memenuhi persyaratan pendidikan sarjana strata-1 pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya. Laporan Tugas Akhir yang berjudul “Perancangan dan Perencanaan Pusat Seni Dan Budaya Besemah Pagar Alam”.

Dalam penyusunan Laporan Perancangan ini, penulis mendapat banyak sekali dukungan baik dari materil maupun moral dari berbagai macam pihak. Oleh sebab itu maka penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang mana berkat rakhmat dan hidayahnyalah penulis bisa menyelesaikan tugasnya hingga kini.
2. Kepada orang tua penulis yang selalu mendukung secara penuh baik dari segi moral maupun materil di saat-saat kritis melanda
3. Saudara – saudara saya yang mau menerima dan menampung saya selama saya berada di kota Palembang
4. Dosen pembimbing saya Pak Ir. Ari Siswanto M.CRP., P. hD
5. Para dosen-dosen pengajar yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu namanya karena sudah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis maupun rekan-rekan penulis
6. Teman – teman seangkatan Arsitektur 14 Layo yang senantiasa berjuang bersama bersama penulis
7. Makasih Enggar Rizkindo sudah selalu ada.

Penulis menyadari bahwa Laporan Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran diharapkan demi kematangan laporan Tugas Akhir ini. Semoga Laporan Tugas Akhir ini dapat memberikan banyak manfaat bagi yang membacanya. Mohon maaf apabila banyak kesalahan dan kekhilafan di dalam penulisan laporan ini.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Penulis
Santi Kartika Putri

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I Pendahuluan	16
I.1 Latar Belakang	16
I.2 Masalah Perancangan.....	19
I.3 Tujuan dan Sasaran	19
I.3.1 Tujuan	19
I.3.2 Sasaran	19
I.4 Ruang Lingkup.....	20
I.5 Sistematika Pembahasan	20
BAB II Tinjauan Pustaka	22
II.1 Pemahaman Proyek.....	22
II.1.1 Tinjauan Judul	22
II.1.2 Pengertian Pusat Seni dan Kebudayaan Besemah di Kota Pagar Alam	23
II.1.3 Pedoman/Standar-Standar/Ketentuan-Ketentuan	23
II.1.4 Ketentuan-Ketentuan Seni Budaya.....	24
II.1.4.1 Jenis-Jenis Seni	24
II.1.4.2 Fungsi Pusat Seni dan Budaya	24
II.1.5 Seni dan Budaya Besemah di Kota Pagar Alam	25
II.1.5.1 Tinjauan Umum Tentang Pagar Alam	25
II.1.5.2 Pusaka dan Perlengkapan untuk Kehidupan Sehari-hari	26
II.1.5.3 Kesenian dan Budaya Besemah	29
II.1.6 Kegiatan dalam Pusat Seni dan Budaya	33
II.2 Tinjauan Fungsional.....	34
II.2.1 Kegiatan di Pusat Seni dan Budaya Besemah	34
II.2.1.1 Identifikasi Pelaku	34
II.2.1.2 Identifikasi Aktivitas.....	35
II.2.2 Fasilitas Kegiatan Pusat Seni dan Budaya Besemah	36
II.3 Tinjauan Obyek Sejenis.....	38

II.3.1 Singkawang Cultural Center	38
II.3.2 Bergama Cultural Center	41
II.4 Data Lapangan.....	44
II.4.1 Pemilihan Tapak	44
II.4.2 Informasi Umum Lokasi Tapak Terpilih	48
II.4.3 Informasi dan Eksisting Kawasan Tapak Terpilih.....	49
BAB III Metode Perancangan.....	52
III.1 Pentahapan Kegiatan Perancangan.....	52
III.1.1 Pengumpulan Data	52
III.1.2 Proses Analisis Data.....	54
III.1.2.1 Dasar-dasar Analisa.....	54
III.1.2.2 Analisa Pendekatan.....	55
III.2 Kerangka Berpikir Perancangan.....	58
BAB IV 59 Analisis Perancangan.....	59
IV.1 Analisis Fungsional	59
IV.2 Analisis Spasial / Ruang.....	63
IV.2.1 Analisa Ruang Dalam	63
IV.2.2 Analisa Ruang Luar	74
IV.2.3 Analisa Hubungan Ruang	76
IV.2.4 Analisa Organisasi Ruang.....	81
IV.3 Analisis Kontekstual / Tapak.....	86
IV.3.1 Gambaran Umum Tapak.....	86
IV.3.2 Analisa Regulasi	87
IV.3.3 Analisa Tautan Lingkungan.....	89
IV.3.4 Analisa Sirkulasi dan Pencapaian	90
IV.3.5 Analisa View.....	91
IV.3.6 Analisa Klimatologi.....	93
IV.3.7 Analisa Vegetasi	94
IV.3.8 Analisa Kebisingan	95
IV.3.9 Analisa Infrastruktur dan Utilitas.....	96
IV.3.10 Analisa Keistimewaan Fisik Alami dan Buatan	97
IV.3.10 Analisa Zonasi Tapak	97
IV.4 Analisis Geometri	99
IV.4.1 Tata Massa Bangunan	100
IV.4.2 Bentuk Dasar.....	101
IV.4.3 Hubungan Ruang	103
IV.4.4 Pola Pencapaian Bangunan	105
IV.4.5 Bentuk Entrance Bangunan	106
IV.4.6 Skala Ruang Bangunan	106
IV.5 Analisa Enclosure	108
IV.5.1 Bentuk Luar Bangunan	108
IV.5.2 Analisa Aspek Arsitektur.....	109
IV.5.3 Analisa Aspek Struktur.....	110
IV.5.4 Analisa Aspek Utilitas	114
BAB V Sintesis dan Konsep Perancangan	122

V.1 Sintesis Perancangan	122
V.1.1 Sintesis Perancangan Tapak.....	122
V.1.2 Sintesis Perancangan Arsitektur.....	122
V.1.3 Sintesis Perancangan Arsitektur.....	123
V.1.4 Sintesis Perancangan Struktur.....	123
V.1.5 Sintesis Perancangan Utilitas.....	125
V.2 Konsep Perancangan	129
V.2.1 Konsep Perancangan Tapak.....	130
V.2.2 Konsep Perancangan Arsitektur.....	132
V.2.3 Konsep Perancangan Struktur.....	135
V.2.4 Konsep Perancangan Utilitas.....	137
DAFTAR PUSTAKA	141

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Pergelaran Seni Tuter Pagar Alam.....	32
Gambar 2. 2	Singkawang Cultural Center	38
Gambar 2. 3	Singkawang Cultural Center	40
Gambar 2. 4	Bergama Cultiral Center.....	41
Gambar 2. 5	Bergama Cultiral Center.....	42
Gambar 2. 6	Bergama Cultiral Center.....	42
Gambar 2. 7	Bergama Cultiral Center.....	43
Gambar 2. 8	Lokasi perancangan.....	45
Gambar 2. 9	Pemilihan Site	46
Gambar 2. 10	Lokasi 1	46
Gambar 2. 11	Lokasi 2	47
Gambar 2. 12	Peta Administrasi Pagar Alam	48
Gambar 2. 13	Informasi existing.....	49
Gambar 2. 14	Batas Tapak	50
Gambar 2. 15	Garis Kontur.....	51
Gambar 3. 1	Pendekatan Perancangan Arsitektur oleh Zand.....	55
Gambar 4. 2	Gambaran Umum Tapak	86
Gambar 4. 3	Analisa Regulasi.....	87
Gambar 4. 4	Analisa Tautan Lingkungan	89
Gambar 4. 5	Analisa Sirkulasi dan Pencapaian	90
Gambar 4. 6	Analisa View	91
Gambar 4. 7	Analisa Matahari	93
Gambar 4. 8	Analisa Vegetasi.....	94
Gambar 4. 9	Analisa Kebisingan	95
Gambar 4. 10	Analisa Kebisingan	95
Gambar 4. 11	Analisa Infrastruktur dan Utilitas	96
Gambar 4. 12	Respon Analisa.....	96
Gambar 4. 13	Analisa Keistimewaaan Fisik	97

Gambar 4. 14 Analisa Zonasi Tapak.....	97
Gambar 4. 15 Pola Pencapaian Bangnan	105
Gambar 4. 16 Bentuk Entrance	106
Gambar 4. 17 Bentuk Luar Banguan.....	108
Gambar 4. 18 Analisa Aspek Arsitektur	110
Gambar 4. 19. Ramp	119
Gambar 4. 20 Tangga Vertikal.....	120
Gambar 4. 21 Proteksi Kebakaran	120
Gambar 4. 22 CCTV	121
Gambar 5. 1 Tata Massa.....	122
Gambar 5. 2 Ramp	127
Gambar 5. 3 Alat pemadam kebakaran	128
Gambar 5. 4 Sirkulasi Kendaraan	130
Gambar 5. 5 Sirkulasi Manusia.....	130
Gambar 5. 6 Tata Massa.....	131
Gambar 5. 7 Tata Hijau.....	132
Gambar 5. 8 Gubahan Massa	132
Gambar 5. 9 Konsep Fasad Massa 1	133
Gambar 5. 10 Konsep Fasad Massa 2	133
Gambar 5. 11 Struktur Bawah.....	135
Gambar 5. 12 Struktur Tengah.....	135
Gambar 5. 13 Struktur Atap	136
Gambar 5. 14 Penggunaan Material.....	136
Gambar 5. 15 Tata Air Bersih.....	137
Gambar 5. 16 Tata Air Kotor	137
Gambar 5. 17 Tata Cahaya.....	138
Gambar 5. 18 Penghawaan.....	139
Gambar 5. 19 Tata Sampah.....	139
Gambar 5. 20 Sistem Elektrikal	140

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Prabot	26
Tabel 2. 2 Pakaian Adat	27
Tabel 2. 3 Rumah Adat	28
Tabel 2. 4 Seni Tari Tradisional.....	29
Tabel 2. 5 Opera.....	30
Tabel 2. 6 Alat Musik Tradisional Besemah.....	31
Tabel 2. 7 Seni Pahat.....	33
Tabel 2. 8 Perbandingan Studi Objek	44
Tabel 2. 9 Skor Pemilihan Site.....	48
Tabel 4. 1 Analisis Kegiatan Utama	60
Tabel 4. 2 Analisis Kegiatan Fungsi Pendukung	62
Tabel 4. 3 Analisa Kegiatan Fungsi Pelengkap	63
Tabel 4. 4 Besaran Ruang Pelatihan	67
Tabel 4. 5 Besaran Ruang Pementasan	68
Tabel 4. 6 Besran Ruang Kegiatan Pameran.....	69
Tabel 4. 7 Besaran Ruang Fungsi Pendukung	69
Tabel 4. 8 Besaran Ruang Kegiatan Pengelola	72
Tabel 4. 9 Besaran Ruang Amenitas	73
Tabel 4. 10 Besaran Ruang Fungsi Pelengkap.....	74
Tabel 4. 11 Analisa Jumlah Massa Bangunan	100
Tabel 4. 12 Pola Hubungan Ruang	104
Tabel 4. 13 Analisa Sistem Struktur Bawah	112
Tabel 4. 14 Sistem Penghawaan Alami.....	114
Tabel 4. 15 Sistem Penghawaan Buatan	115
Tabel 4. 16 Analisa Pencahayaan Alami	116

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Besemah dikenal sebagai suatu bentuk kebudayaan dan suku yang terletak di sekitar Gunung Dempo dan Pegunungan Gumay lebih tepatnya di daerah perbatasan Provinsi Sumatera Selatan dengan Provinsi Bengkulu yang meliputi daerah Kota Pagar Alam dan sekitarnya. Suku Besemah yang juga dikenal dengan sebutan Pasemah diyakini telah ada sebelum abad ke 6 masehi dengan ditemukannya Prasasti Palas Pasemah. hingga saat ini seluruh hal mengenai kebudayaan, kesenian, dan asal usul dari suku Besemah masih menarik perhatian berbagai pihak untuk terus diteliti, dilindungi, dan dilestarikan.

Pagar Alam merupakan suatu kota yang terletak di dataran tinggi Provinsi Sumatera Selatan. Mayoritas kota ini adalah daerah berbukit dengan ketinggian rata-rata 700 hingga 1000 meter di atas permukaan laut. Pagar Alam juga dikenal sebagai kota agraris karena tanahnya yang subur mendukung pertumbuhan sektor pertanian dan perkebunan. Kota ini memiliki iklim yang sejuk dengan penampakan alam sekitarnya yang sangat indah, Gunung Dempo yang merupakan gunung merapi dan juga gunung tertinggi ketiga di Sumatera dengan ketinggian 3.159 mdpl menjadi ikon kota ini.

Keindahan alam Pagar Alam jelas menjadi daya tarik utama kegiatan pariwisata di kota ini. namun selain potensi alamnya kota Pagar Alam memiliki potensi yang besar dalam wisata kesenian dan kebudayaannya. Menurut badan pusat statistik kota Pagar Alam 2018 tercatat memiliki 15 objek wisata alam dan 25 objek wisata budaya. Jumlah kunjungan wisatawan ke kota Pagar Alam terus meningkat setiap tahunnya. tercatat pada tahun 2017 jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung mencapai 151 orang dan wisatawan domestik yang berkunjung mencapai 224.042 orang dengan total kunjungan 224.193 wisatawan.

Pagar Alam memiliki julukan “Rena Besemah” dalam arti Tanah Besemah. Hal ini diyakini karena kota ini merupakan pusat kebudayaan Besemah dengan peninggalan- peninggalan benda budaya yang cukup banyak sebagai atribut kebudayaan Besemah (Rois L. A., 2014). Peninggalan kebudayaan yang ada seperti situs-situs megalitikum, rumah adat baghi, aturan-aturan adat, bahasa, aksara, perkakas, dan lain sebagainya. Selain peninggalan kebudayaan terdapat kegiatan seni dan budaya yang masih ada dan terus dikembangkan yaitu seni tari, seni tutur, seni teater, seni rupa, seni musik, nyanyian adat daerah, festival seni dan budaya tahunan Kota Pagar Alam, seperti festival Pelang Kenidai, Basemah Expo/ festival Besemah, festival sanggar seni, dan festival lainnya yang diselenggarakan oleh pemerintah.

Globalisasi menjadi issue yang paling mendasar dan sangat umum penyebab suatu kesenian, adat-istiadat, dan kebudayaan tradisional semakin tergerus oleh arus modernisasi. Meskipun pemerintah telah mengupayakan pelestarian namun nyatanya beberapa kesenian tidak berhasil diselamatkan. Seperti kain perelung atau kain songket khas suku Besemah yang kini tinggal beberapa buah saja yang dimiliki tetua adat di Desa Pelang Kenedai. Kain ini tidak dapat di produksi lagi lantaran kehilangan pengrajinnya. Adat perkawinan yang mulai ditinggalkan, pembangunan rumah penduduk yang tak lagi mengacu pada bentuk dan prinsip rumah tradisional. Dan masih ada jenis kesenian tradisional lainnya seperti seni musik dan tutur yang mengalami kemunduran.

Oleh karena itu untuk meningkatkan seluruh potensi sekaligus melindungi eksistensi kesenian dan kebudayaan Suku Besemah, serta untuk mendukung jalannya Peraturan Gubernur Propinsi Sumatera Selatan Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pelestarian Kebudayaan Daerah, perlu dilaksanakannya penyelenggaraan pelestarian yang meliputi perlindungan, pengembangan, pemanfaatan, pemeliharaan, pembinaan dan pengawasan, serta sarana dan prasarana pendukungnya. Pusat Seni dan Budaya Besemah ini nantinya akan menjadi sarana serta prasarana pelestarian yang berpedoman pada Standar Pelayanan Minimal

Bidang Kesenian Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 85 Tahun 2013.

Dengan pendekatan kontekstual, fasilitas ini akan dirancang berdasarkan proses pertimbangan terhadap lahan dan lingkungan sekitar, *cultural respect* atau pendekatan budaya, pendekatan fisik bangunan sekitar, serta dengan kontekstual yang kontras. Berbagai jenis aktivitas seni dan budaya beserta fungsi pendukungnya akan membentuk ruang-ruang yang akan dikelompokkan ke dalam beberapa massa bangunan yang dihimpun menjadi satu kesatuan yang saling terhubung. Dengan menerapkan arsitektur neo vernakular yang memiliki elemen arsitektur modern yang dikawinkan dengan elemen arsitektur lokal kedalam bentuk rancangan.

Fasilitas yang dimaksud yaitu Pusat Seni dan Budaya Besemah yang diperuntukkan bagi pelaku seni/seniman, budayawan, masyarakat lokal maupun luar, serta wisatawan baik domestik maupun mancanegara. Aktivitas-aktivitas yang akan diwadahi merupakan seluruh kegiatan terkait kepentingan studi, apresiasi, perlestarian dan pengembangan seni dan budaya seperti seminar, diskusi, musyawarah, workshop seni, pameran karya seni maupun benda budaya suku Besemah, serta pertunjukan seni dan budaya yaitu aktivitas pertunjukan berbagai jenis kesenian tradisional, kegiatan budaya tahunan, berbagai festival seni dan budaya, serta aktivitas penunjang yaitu pengelolaan dan pelayanan, komersil, dan amenitas.

Pusat Seni dan Budaya Besemah diharapkan dapat memelopori kegiatan pariwisata seni dan budaya Besemah, serta dapat mempresentasikan Kota Pagar Alam sebagai Rena Besemah dengan berbagai keindahan alam, seni, dan budayanya.

Dengan berbagai fakta dan data yang ada menunjukkan bahwa Pusat Seni dan Budaya Besemah merupakan fasilitas yang dibutuhkan oleh kota Pagar Alam sebagai sarana yang menghimpun seluruh kegiatan terkait kepentingan edukasi, apresiasi, perlindungan, dan pelestarian demi eksistensi seni dan budaya Besemah

di era globalisasi saat ini. Dan dapat menjadi ikon yang mendorong kegiatan pariwisata seni dan budaya di Kota Pagar Alam.

I.2 Masalah Perancangan

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana mendesain suatu pusat seni dan budaya yang dapat memwadahi seluruh kegiatan terkait penyelenggaraan pelestarian seni dan budaya serta dapat menjadi destinasi wisata sekaligus memelopori kegiatan pariwisata seni dan budaya di Kota Pagar Alam serta dapat menjadi ikon di Pagar Alam?
- b. Bagaimana mendesain Pusat Seni dan Budaya Besemah dengan pendekatan kontekstual terhadap lingkungan Besemah serta mengadopsi arsitektur neo vernakular ?

I.3 Tujuan dan Sasaran

I.3.1 Tujuan

Tujuan dalam perencanaan dan perancangan “Pusat Seni dan Budaya Besemah di Kota Pagar Alam” ini nantinya adalah:

1. Menyediakan suatu sarana berbagai kegiatan terkait seni dan budaya dengan bentuk dan susunan ruang-ruang yang dapat berinteraksi dengan baik serta mampu mengoptimalkan performa fungsinya.
2. Menciptakan Pusat Seni dan Budaya Besemah yang dapat memanfaatkan potensi lokasi/lingkungan dengan arsitektur neo vernakular yang memiliki unsur khas arsitektur lokal sehingga dapat mempresentasikan Rena Besemah sebagai tujuan pariwisata seni dan budaya.

I.3.2 Sasaran

Sasaran dari perencanaan dan perancangam “Pusat Seni dan Budaya Besemah di kota Pagar Alam” ini nantinya adalah:

1. Pusat Seni dan Budaya Besemah yang dapat menyediakan kebutuhan bagi pelaku seni/seniman, budayawan, masyarakat lokal maupun luar, serta wisatawan baik domestik maupun mancanegara.
2. Mendesain suatu fasilitas yang dapat memelopori kegiatan pariwisata seni dan budaya di Kota Pagar Alam sehingga dapat meningkatkan minat wisata dan pendapatan daerah.

I.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penulisan laporan tugas akhir ini, mencakup perencanaan dan perancangan “Pusat Seni dan Budaya Besemah di kota Pagar Alam” Adapun ruang lingkup sebagai penekanan studi yang akan diolah dan dibahas di dalam laporan nantinya, antara lain:

1. Menganalisa untuk menemukan potensi dan permasalahan yang ada pada kondisi lokasi site perencanaan maupun lingkungan sekitarnya yang akan mempengaruhi perencanaan pusat seni dan budaya
2. Perwujudan Pusat Seni dan Budaya Besemah mewadahi berbagai fasilitas antara lain kegiatan kajian seni dan budaya, kegiatan edukasi, pertunjukan seni, pameran dan galeri, fungsi penunjang, dan fungsi pengelola serta amenitas
3. Perwujudan desain yang kontekstual terhadap lingkungan dengan menerapkan arsitektur neo vernakular yaitu menggabungkan unsur tradisional kedalam desain arsitektur dengan menggunakan teknologi dan material yang modern.

I.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dari perancangan dan perencanaan “Pusat Seni dan Budaya Besemah di Kota Pagar Alam” adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Memberikan informasi dan menguraikan secara umum mengenai latar belakang perancangan “Pusat Seni dan Budaya Besemah di Kota Pagar Alam”, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup pembahasan dalam penulisan, serta sistematika pembahasan dalam penulisan ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menjabarkan mengenai objek perancangan yang dibahas dalam penulisan ini, mulai dari tinjauan judul dan pengertian, dasar-dasar perancangan, penjelasan fungsional, hingga studi mengenai objek perancangan yang sejenis dan data lapangan.

BAB III METODE PERANCANGAN

Uraian tentang dasar atau tema perancangan yang berisikan dasar teori untuk mengatasi permasalahan atau tema perancangan yang digunakan. Selain itu terdapat pula uraian tentang pendekatan perancangan yang digunakan terhadap obyek perancangan serta kerangka berpikir perancangan.

BAB IV ANALISA PERANCANGAN

Menjelaskan mengenai data analisis fungsional dan spasial yang berisikan data, analisis dan respon. Data dan analisis kontekstual yang berisikan data, analisis dan respon. Data dan analisis arsitektural berisikan data, analisis dan respon. Data dan analisis fungsional struktural berisikan terhadap struktural. Data dan analisis fungsional utilitas berisikan data, analisis dan respon.

BAB V KONSEP PERANCANGAN

Berisikan penjelasan konsep dasar dan juga konsep perancangan. Pada konsep perancangan meliputi konsep perancangan tapak, konsep perancangan arsitektur, konsep perancangan struktur, konsep perancangan utilitas. Selain itu laporan perancangan ini juga dilengkapi dengan daftar pustaka yang berisi mengenai sumber buku, jurnal, tesis, majalah arsitektur, web resmi serta terdapat pula lampiran.

DAFTAR PUSTAKA

- Zahnd, M. (2009): Pendekatan dalam perancangan arsitektur, *Yogyakarta: Penerbit Kanisius*.
- Edward T. White (1983): *Site Analysis: Diagramming Information for Architectural Design*, Architectural Media Ltd.
- Titiani Widati. 2015. Pendekatan Kontekstual dalam Arsitektur Frank Lloyd Wright. *Perspektif Arsitektur*. 10: 38-44.
- M.I., Aditjpto. 1999. Jenis Masalah Perancangan dan Jenis Pendekatannya. *Dimensi Teknik Arsitektur*. 27: 1-5.
- Pemerintah Kota Pagar Alam, 2012. *Rencana tata ruang wilayah (RTRW) Kota Pagar Alam 2012-2032*.
- BPS. 2018. *Kota Pagar Alam dalam Angka 2018*. Pagar Alam: Badan Pusat Statistik.
- Arios, R. L., 2014. Pemukiman Tradisional Orang Basemah di Kota Pagar Alam. *Jnana Budaya*. 19(2): 183-198.
- Ching, Francis D. K., 1999, *Arsitektur : Bentuk, ruang dan susuanannya* (Terjemahan), Jakarta : Erlangga.
- Nufut Alimin, Nurhayatu , 2016. Masjid Raya Sumatra Barat Sebagai Simbol Persatuan Muslim Di Sumatra Barat. *Invensi*. 1(1): 84-85.

Daftar Pustaka dari Situs Internet (*web site*):

- <http://www.artikelsiana.com/2015/09/pengertian-seni-fungsi-macam-macam-seni.html>
- <https://www.singkawanginfo.com/2017/12/>
- <https://www.indonesiakaya.com/jelajah-indonesia/detail/rumah-baghi-rumah-tradisional-besemah-yang-kaya-makna-filosofi>
- <https://www.google.co.id>
- <http://www.besemah.com/2011/06/>
- https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Pagar_Alam
- <https://budaya-indonesia.org/Baju-Adat-Basemah/>

<https://regional.kompas.com/read/2010/03/09/09005226/Seni.Tutur.Besemah.yang.Nyaris.Punah>

<https://kerajinanindonesia.id/kerajinan-seni-akar-bambu-di-pagaralam/>

<https://www.Archdaily.com>

<https://www.google.maps.com>